unindra
universitas indraprasta pgri



RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI 2020-2024

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
TAHUN 2020-2024

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

2020

KATA PENGANTAR

Universitas Indraprasta PGRI merupakan universitas di bawah naungan Organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Universitas ini semakin jelas eksistensinya, dalam upaya meningkatkan perannya sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada kualitas untuk memenuhi kebutuhan pembangunan nasional, daya saing, dan nilai manfaat bagi masyarakat. Untuk itu, Universitas Indraprasta PGRI perlu membuat Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat, agar supaya lebih terarah dan tepat sasaran dalam pelaksanaannya di masyarakat. Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kepada Tuhan YME, atas tersusunnya Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI tahun 2020-2024.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Indraprasta PGRI tahun 2020-2024 ini disusun berdasarkan Statuta, Rencana Strategis Universitas Indraprasta PGRI, peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Indraprasta PGRI, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa yang akan datang. Untuk itu, Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan Universitas Indraprasta PGRI dalam kurun waktu selama 5 (lima) tahun ke depan.

Strategi rencana kerja dan rencana kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinasikan oleh LPPM Universitas Indraprasta PGRI akan diarahkan pada produk penelitian berlandaskan karakter dan kearifan lokal yang menitikberatkan pada bidang pendidikan, pengajaran, pembangunan desa/kelurahan tertinggal, peningkatan SDM, pemberdayaan masyarakat kota/desa, TIK, penanganan bencana, pemanfaatkan UKM, dan lain-lain.

Kami berharap Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dijadikan acuan oleh para dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI dalam mencapai Visi dan Misi Universitas.

Jakarta, Oktober 2020
Rektor Universitas Indraprasta PGRI

Prof. Dr. Sumaryoto
NIP. 19520125 197303 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR LAMPIRAN ..... Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Landasan Hukum 1
B. Uraian Rencana Strategis 1
1. Tujuan 1
2. Manfaat 2
C. Alur Penyusunan RENSTRA-PPM Universitas Indraprasta PGRI 2
D. Isu-Isu Nasional 3
E. Isu Wilayah 3
F. Aspek Kebhinekaan 3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA **4**
A. Visi dan Misi Universitas Indraprasta PGRI 4
1. Visi dan Misi Universitas Indraprasta PGRI 4
2. Visi dan Misi LPPM Universitas Indraprasta PGRI 4
B. Analisis Kondisi Saat Ini 4
1. Riwayat Perkembangan PPM Universitas Indraprasta PGRI 4
2. Capaian Rencana yang Telah Dirancang Sebelumnya 5
3. Peran Institusi 9
4. Potensi yang Dimiliki di Bidang PPM: Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Informasi, dan Manajemen Organisasi 10
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **15**
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan 15
1. Tujuan Umum 15
2. Tujuan Khusus 15
3. Sasaran Utama 15
B. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja 16
1. Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja LPPM 16
2. Formulasi Strategi Pengembangan 18
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KERJA **19**
A. Topik Pengabdian kepada Masyarakat 19
B. *Key Performance Indicator* (KPI) 20
C. Program PPM di Pusat Studi dan Fakultas ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI **21**
A. Pola Pelaksanaan Renstra Pengabdian 21
1. Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat 21
2. Sistem Seleksi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat 21

3. Pelaksanaan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat 22
4. Pola Pemantauan, Evaluasi dan Evaluasi 22
5. Pengelolaan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 22
6. Tindak Lanjut Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 22
B. Estimasi Nominal Dana dan Perolehan Pendanaan 24
BAB VI PENUTUP 25
A. Keberlanjutan 25
B. Ucapan Terima Kasih 25
C. Susunan Tim Penyusun 25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Judul Pengabdian kepada Masyarakat Menurut Fakultas 5
Tabel 2.2 Jumlah Dana Pengabdian yang Terserap dari Berbagai Sumber 5
Tabel 2.3 Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa menurut Lokasi dan Tahun 5
Tabel 2.4 Prestasi dan penghargaan yang diterima Pengabdian kepada Masyarakat 6
Tabel 2.5 Kerja sama dengan Lembaga Pemerintah dan Lembaga Pengabdian Masyarakat Lainnya 6
Tabel 2.6 Luaran Pengabdian kepada Masyarakat 9
Tabel 2.7 Jumlah Dosen Tetap Universitas Indraprasta PGRI 10
Tabel 2.8 SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 2.9 SDM Berdasarkan Jabatan Fungsional ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 2.10 Pangkat dan Golongan Dosen Universitas Indraprasta PGRI 11
Tabel 2.11 Fasilitas Penunjang Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 12
Tabel 2.12 Analisis SWOT 14
Tabel 3.1 Peta Strategi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat 17
Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama Pengabdian kepada Masyarakat 20
(sesuai dengan KPI yang ditetapkan IPM)..... 20
Tabel 5.1 Estimasi dan Perolehan Dana Tahun 2015 24

BAB I
PENDAHULUAN

A. Landasan Hukum

Rencana Strategi (Renstra) Pengabdian kepada masyarakat ini disusun berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Renstra ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Renstra Universitas Indraprasta PGRI periode 2020-2024.

Di samping dasar hukum di atas, Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Indraprasta PGRI juga dibuat berlandaskan Statuta Universitas Indraprasta PGRI tahun 2015, Renstra Universitas Indraprasta PGRI tahun 2020, dan RIP Universitas Indraprasta PGRI tahun 2020

B. Uraian Rencana Strategis

1. Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI tahun 2020-2024 dimaksudkan untuk menyejahterakan dan mencerdaskan masyarakat, memberikan gambaran jelas tentang isu strategis yang akan menjadi fokus pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI, serta untuk menyinergikan program akademik di tingkat mahasiswa dan dosen dengan program kerja pemerintah wilayah provinsi dan kabupaten/kota yang ada di Jabodetabek.

Secara detail penyusunan rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Indraprasta PGRI tahun 2020-2024 bertujuan:

a. mencapai visi, misi, dan tujuan LPPM Universitas Indraprasta PGRI,
b. memiliki pengetahuan secara faktual, realistis, logis akan berbagai masalah atau isu yang ada pada masyarakat di tingkat RT/RW, Dusun, Desa, Kecamatan, Kota dan Kabupaten,
c. menentukan dan memperhitungkan tindakan Pengabdian kepada Masyarakat untuk masa lima tahun mendatang dengan tepat melalui serangkaian pilihan-pilihan kegiatan untuk mencari solusi terhadap isu yang menjadi persoalan masyarakat,
d. memberikan acuan rencana strategis bagi dosen, mahasiswa, pimpinan fakultas dan unit-unit yang ada pada Universitas Indraprasta PGRI serta instansi partner atau mitra dalam mengimplementasikan program pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat desa, kecamatan, kabupaten, maupun kota,
e. memberikan acuan jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bagi semua civitas akademika, Universitas Indraprasta PGRI dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik tingkat sektor swasta maupun pemerintah dalam membantu pelaksanaan program-program pemerintah maupun program LPPM Universitas Indraprasta PGRI,
f. memberikan acuan dalam mengevaluasi program kerja di bidang pengabdian kepada masyarakat tahun 2016-2020,
g. meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia, khususnya masyarakat yang ada di provinsi DKI Jakarta ataupun Jabodetabek,
h. meningkatkan *critical mass* profesionalisme pendidik sebagai agen perubahan dalam membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

2. Manfaat

Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat:

a. menjadi pedoman arah kebijakan Universitas Indraprasta PGRI dalam mengelola program PPM selama kurun waktu 5 tahun (2020-2024),
b. menjadi pedoman dalam menjalin kemitraan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga pemerintah, swasta dan lembaga asing,
c. menuntun pelaksanaan untuk meminimal inefisiensi demi tercapainya tujuan program kerja telah ditetapkan,
d. untuk mekanisme pemantauan, evaluasi, dan pengawasan program pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas Indraprasta PGRI, dan
e. menjadi pedoman desiminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

C. Alur Penyusunan RENSTRA PkM Universitas Indraprasta PGRI

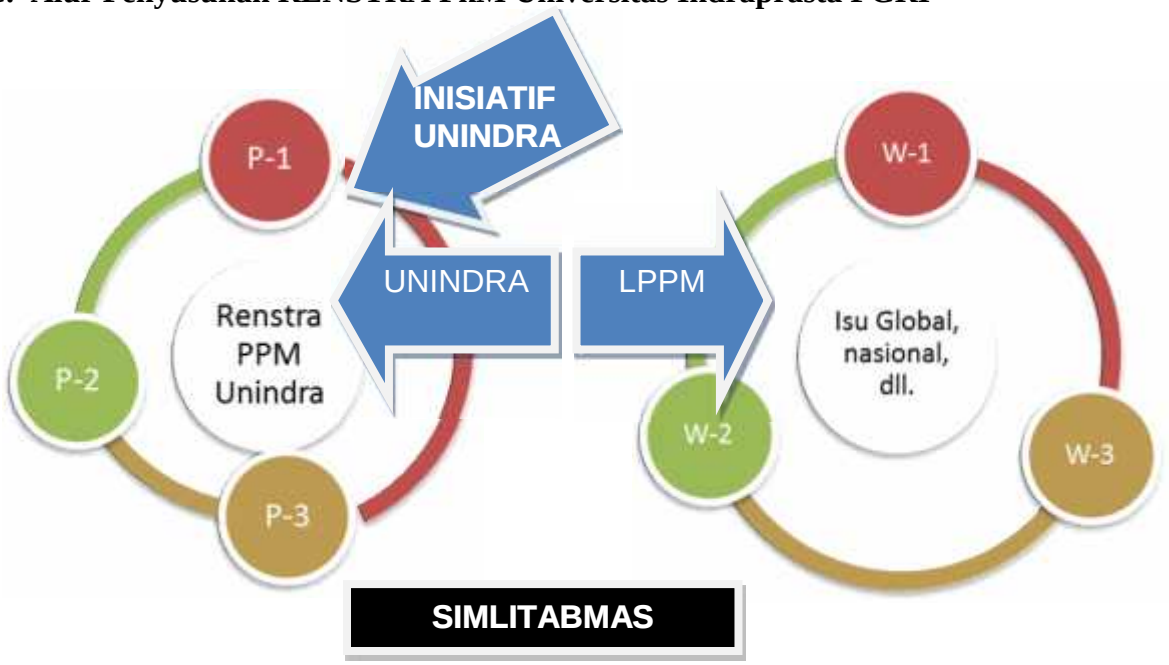

Gambar 1. Model Penyusunan Renstra 2020-2024

Penyusunan RENSTRA PkM Universitas Indraprasta PGRI dimulai dari adanya inisiatif Universitas Indraprasta PGRI yang dituangkan di dalam statuta, RIP, dan RENSTRA Universitas (Perguruan Tinggi) dengan memperhatikan isu global, seperti adanya masyarakat ekonomi ASEAN tahun 2020, isu nasional seperti adanya konsentrasi pembangunan desa tertinggal, desa perbatasan, peningkatan lima komoditas swasembada (beras, jagung, kedele, gula, dan sapi), reformasi budaya, manusia Indonesia yang berkarakter, daerah mandiri, dan RPJM pemerintah kabupaten, kota, maka dibuatlah program kerja. Program kerja yang telah dirancang kemudian disinergikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi masyarakat di tingkat desa, kecamatan, kabupaten dan kota atau isu global. Setelah itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan, penyuluhan, pendampingan, penyelesaian masalah, dan lain-lain yang dinaungi oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Indraprasta PGRI.

D. Isu-Isu Nasional

Isu-isu nasional adalah permasalahan yang sudah menjadi perhatian umum masyarakat Indonesia baik dari segi dimensi ekonomi, material, rasional, moral, spiritual, maupun emosional. Dosen dan mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI diharapkan dapat mengambil bagian dalam menyelesaikannya secara akademik, profesional, dan bijaksana. Hal ini dimungkinkan karena civitas akademika Universitas Indraprasta PGRI telah mendapat kepercayaan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat. Adapun isu nasional yang dapat diayomi PkM Universitas Indraprasta PGRI antara lain; pendidikan, pembangunan desa tertinggal, peningkatan SDM, pemberdayaan masyarakat kota, TIK, penanganan bencana, pemanfaatan UKM, dan lain-lain.

E. Isu Wilayah

Isu Wilayah merupakan isu-isu yang muncul pada masyarakat di tingkat wilayah yang paling kecil seperti RT/RW/Dusun, Desa, Kecamatan, Kabupaten, sampai pada tingkat Provinsi yang tergambar dari Rencana Program Jangka Menengah (RPJM) tiap-tiap daerah Kabupaten/Kota di daerah Jabodetabek untuk tahun 2020 sampai dengan 2024. Isu wilayah diangkat dalam rangka meningkatkan kemanfaatan IPTEK Universitas Indraprasta PGRI bagi kehidupan masyarakat di suatu wilayah (provinsi) dalam wujud perbaikan Indeks Pembangunan Masyarakat sehingga dapat meningkatkan *critical mass* dan kualitas Profesional Pendidik Masyarakat (Prodikmas) Universitas Indraprasta PGRI dalam melaksanakan Darma Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

F. Aspek Kebhinekaan

Dalam menjalankan program kerja Pengabdian kepada Masyarakat, segenap Civitas Akademika Universitas Indraprasta PGRI menerapkan prinsip partisipasif, berkesinambungan, terbuka, demokratis, dan holistik dimana dalam merencanakan pemacahan masalah yang ada pada masyarakat diperlukan aspek kebhinekaan, sinkronisasi, integrasi, serta sinergi baik Pusat PkM Universitas Indraprasta PGRI dengan PEMDA, Pusat PkM Universitas Indraprasta PGRI dengan perusahaan dan lain-lain.

Penetapan kebhinekaan Intelektual dimaksudkan sebagai upaya merefleksikan peningkatan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat. Hal ini juga dilakukan pula peningkatan utilitas fasilitas Universitas Indraprasta PGRI dan institusi lain dalam mendukung aktivitas PkM Universitas Indraprasta PGRI. Aspek lain yang dimaksud adalah adanya kemitraan antara Pusat PkM Universitas Indraprasta PGRI dengan program dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, sumber biaya kegiatan dari berbagai sumber pendaan yaitu Dana Kemenristek DIKTI, Bantuan Dana Unindra, dan Hibah Sumber Lain. Adapun lingkup PkM meliputi Ipteks bagi Masyarakat (IbM), Ipteks Kewirausahaan (IbK), Kuliah Kerja Nyata Pengabdian kepada Masyarakat (KKN-PPM), Ipteks bagi Wilayah (IbW-CSR) dan mitra pengabdian kepada masyarakat yang meliputi Perguruan Tinggi lain, Pemerintah Daerah, Perusahaan, dan Masyarakat.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

A. Visi dan Misi Universitas Indraprasta PGRI

1. Visi dan Misi Universitas Indraprasta PGRI

Visi : Pada Tahun 2029 menjadi *Excellent Teaching University* di Indonesia yang berperan aktif dalam pengembangan sumber daya manusia profesional yang peduli, kreatif, mandiri, dan adaptif.

Misi :
1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang profesional sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang beradab dan memiliki jiwa kewirausahaan;
3. Melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka pengembangan IPTEKS;
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memenuhi kepentingan dan kebutuhan masyarakat (stakeholders).

2. Visi dan Misi LPPM Universitas Indraprasta PGRI

Visi : Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang berperan aktif, peduli, mandiri, kreatif dan inovatif dalam memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang berakhlak dan bermanfaat bagi pengembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Misi :
1. Mengoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Unindra untuk menghasilkan kepakaran/expertise dan keunggulan/excellent di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
2. Memaksimalkan peran civitas akademika dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui ketersediaan informasi dan publikasi hasil-hasil penelitian.
3. Menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya profesional di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan, mengomersialkan, dan mengupayakan perlindungan terhadap hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat civitas akademika Universitas Indraprasta PGRI.
5. Menggalang sumber dana LPPM dengan menciptakan jaringan kerja sama internal dan eksternal.
6. Mengembangkan "*knowledge management*" hasil LPPM, untuk membuka jembatan antara civitas akademika dan masyarakat.

B. Analisis Kondisi Saat Ini

1. Riwayat Perkembangan PPM Universitas Indraprasta PGRI

Lembaga Peenelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI dipimpin oleh Kepala Lembaga dan Sekretaris, dalam perkembangan saat ini Universitas Indraprasta PGRI selalu mangacu pada Rencana Induk Pengembangan yang berlaku tahun 2020-2024. Secara hierarki struktur Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat berada di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI. Dalam menjalankan Tridarma

Perguruan Tinggi khususnya bidang Pengabdian Kepada Masyarakat terus berbenah untuk dapat meningkatkan kualitas dari dosen maupun *output* dari Pengabdian kepada Masyarakat.

SK Rektor No. 215 A/R/UNINDRA/VII/2005 tanggal 14 Agustus 2005 ditetapkan besaran bantuan dana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi dosen di lingkungan Universitas Indraprasta PGRI. Keputusan ini membuktikan bahwa adanya suatu upaya Lembaga dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja, khususnya Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Capaian Rencana yang Telah Dirancang Sebelumnya

LPPM Universitas Indraprasta PGRI telah mampu meningkatkan jumlah pengabdian masyarakat dari tahun ke tahun dengan dukungan dana dari berbagai sumber, seperti Hibah DIKTI, Hibah Unindra, dana kerja sama dengan instansi swasta dan pemerintah. Hal ini tampak pada kenaikan tiap tahunnya seperti terlihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Jumlah Judul Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Tahun	Jumlah
1	2016	377
2	2017	232
3	2018	379
4	2019	410
5	2020	355
	Total	1.753

Sumber: data diolah oleh LPPM

Tabel 2.2
Jumlah Dana Pengabdian yang Terserap dari Berbagai Sumber

No.	Sumber Dana	Dalam juta rupiah/Tahun					Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Dana Kemenristek DIKTI	37.500.000	87.000.000	0	542.700.000	155.000.000	822.200.000
2.	Perguruan Tinggi	78.837.000	51.000.000	119.000.000	144.300.000	0	522.974.000
3.	Mandiri	163.697.250	722.315.677	1.501.364.780	1.746.549.023	1.993.983.310	6.127.910.039
4.	Hibah Sumber lain	-		-			-

Tabel 2.3
Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa
menurut Lokasi dan Tahun

No.	Kabupaten/Kota	Judul/Tahun					Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Jakarta	40	42	45	91	117	335

2.	Tangerang Selatan	-	1	2	2	7	12
3.	Bogor	1	3	6	27	17	54
4.	Bekasi	-	1	1	3	11	16
5.	Depok	1	2	7	11	26	47
6.	Kab. Tangerang	-	-	1	2	4	7
7.	Tangerang Kota	-	-	-	1	1	2
8.	Kota lainnya	-	-	-	4	8	12
Jumlah		42	49	62	141	191	485

Tabel 2.4
Prestasi dan penghargaan yang diterima Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Jenis Penghargaan	Tahun					Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Mandiri Award	-	-	-	-	-	-

Tabel 2.5
Kerja sama dengan Lembaga Pemerintah dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Lainnya

No.	Institusi/Mitra Kerja	Kegiatan
1	STKIP PGRI SUMATERA BARAT	a. Membuka kesempatan untuk mengundang dan mendatangkan tenaga ahli dalam bentuk seminar dan kegiatan lainnya. b. Melakukan kerja sama penelitian antar Perguruan Tinggi khususnya dalam kajian ilmu Sejarah/Budaya dan cakupan lainnya. c. Membuka kesempatan magang untuk civitas akademika dalam bidang tertentu. d. Bekerja sama dalam pemanfaatan SDM dari kedua belah pihak, riset bersama, reviewer luar, dosen tamu, penguji tamu, dan kuliah umum.
2	UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	a. Pembinaan dan pengembangan kelembagaan. b. Pembinaan dan pengembangan staf pengajar. c. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. d. Pembinaan dan pengembangan penelitian. e. Pembinaan dan pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat. f. Penyelenggaraan laboratorium dan perpustakaan. g. Penerbitan/publikasi karya ilmiah. h. Pembinaan dan Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
3	STKIP PGRI LUBUK LINGGAU	a. Pembinaan dan pengembangan kelembagaan. b. Pembinaan dan pengembangan staf pengajar. c. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. d. Pembinaan dan pengembangan penelitian. e. Pembinaan dan pengembangan Pengabdian

		kepada Masyarakat. f. Penyelenggaraan laboratorium dan perpustakaan. g. Penerbitan/publikasi karya ilmiah. Pembinaan dan Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
4	DINAS KELAUTAN, PERTANIAN, DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA	a. Melakukan penanaman 250 pohon di Htan Kota Cipayung, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. b. Membuat Konsep Desain Hutan Kota Cipayung, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta.
5	PT ZAHIR INTERNASIONAL	Pelatihan Sertifikasi Zahir *Accounting*
6	PT ZAHIR INTERNASIONAL	Training of Trainer Instruktur
7	SMA PGRI 56 CIPUTAT , TANGSEL	Tridarma Perguruan Tinggi dan peningkatan profesi guru
8	SMA PGRI 3 JAKARTA	Tridarma Perguruan Tinggi dan peningkatan profesi guru
9	SMK PGRI 37 JAKARTA	Tridarma Perguruan Tinggi dan peningkatan profesi guru
10	Universitas Pasir Pengaraian	a. Pengembangan kualitas pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia; dan b. Pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bentuk penelitian, pengabdian masyarakat dan bentuk kerjasama lainnya. c. Pengembangan kualitas Peningkatan kualitas dalam Pembinaan Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan.
11	Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Bina Bangsa Banten	Tridarma Perguruan Tinggi bidang keilmuan pendidikan matematika
12	Universitas PGRI Yogyakarta	a. Tridharma Perguruan Tinggi. Pengajaran, Peneliitian, Pengembangan, Pengbdian kepada Masyarakat dan Bidang lainnya. b. Pertukaran Dosen Mengajar dan Kampus Merdeka
13	TVRI Stasiun Lampung	a. Kerja sama Produksi dan Penyiaran Program Budaya b. Kerjasama penyiaran program budaya berisi pertunjukan program-program budaya seperti Pagelaran Wayang Kulit, Ketoprak dan Wayang Orang. Pemanfaatkan kerjasama untuk melestarikan budaya Jawa, untuk

		meningkatkan dan menumbuhkan rasa cinta masyarakat di wilayah jangkuan siaran Lembaga Penyiaran mitra kerjasama
14	Universitas Banyuwangi	Kerja sama dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka menumbuh kembangkan perguruan tinggi kedua belah pihak
15	TVRI Stasiun Lampung	Kerja sama penyiaran program budaya berisi pertunjukan program-program budaya seperti Pagelaran Wayang Kulit, Ketoprak dan Wayang Orang. Pemanfaatkan kerjasama untuk melestarikan budaya Jawa, untuk meningkatkan dan menumbuhkan rasa cinta masyarakat di wilayah jangkuan siaran Lembaga Penyiaran mitra kerjasama
16	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN	Kerja sama untuk pendampingan Industri Kecil Menengah (IKM) Lanting Kabupaten Kebumen. Dalam rangka menumbuhkembangkan kegiatan usaha dan peran masing-masing pihak berdasarkan atas kerjasama yang saling menguntungkan.
17	LINGKUNGAN HIJAU KAMPUNG TANGGUH	Kerja sama bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang dikelola oleh Prodi Arsitektur dengan ruang lingkup: 1. Penataan Lingkungan Hijau 2. Masyarakat Sadar Kebersihan 3. Masyarakat Pemberdayaan Ekonomi
18	TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 6 BEKASI	Kerja sama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan-pelatihan ke guru dengan tujuan meningkatkan hubungan kelembagaan, kemitraan dan saling membantu.
19	Universitas Bina Bangsa Banten	Melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi agar tenjalin hubungan kelembagaan dan mengoptimalkan sumber daya.
20	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan	Kerja sama membangun dan meningkatkan kualitas SDM Indonesia melalui kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Pendidikan Biologi yang didasari oleh keinginan bersama untuk saling memperkuat dan saling menguntungkan dalam rangka pengembangan pendidikan di Indonesia.
21	DEWAN PIMPINAN PUSAT PEREMPUAN TANI HKTI	Pengabdian masyarakat dosen khususnya di sektor pertanian dan sejenisnya seperti peternakan dan perikanan
22	Kabupaten Kebumen	a. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan pembangunan daerah Kabupaten Kebumen dengan memaksimalkan nilai-nilai pendidikan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya manusia khususnya

		pada pengembangan Geopark Karangsambung Karangbolong. b. Pembuatan desain dan pembangunan Taman Geowisata Karang Bolong Desa Jladri
23	KOMINFO	Penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang komunikasi dan informatika. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengkajian dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

Tabel 2.6
Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Jenis Luaran	Jumlah Luaran/Tahun					Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Teknologi Tepat Guna	-	-	-	-	-	-
2	Model/Prototype	-	-	-	-	-	-
3	Desain/Karya Seni	-	-	-	2	2	-
4	Model pemecahan masalah/ Rekayasa Sosial	-	-	-	-	-	-
5	Buku Ajar/Buku Text Ber ISBN	6	17	12	17	23	75
6	Jumlah makalah dalam publikasi nasional	161	116	117	138	168	700
7	Jumlah makalah dalam publikasi internasional	1	3	2	2	5	13
8	Jumlah tulisan di media massa	2	6	-	2	2	-
9	Bahan Training	-	-	-	-	-	-
10	Jumlah makalah dalam forum ilmiah internasional	2	17	1	13	15	48
11	Jumlah makalah dalam forum ilmiah nasional	6	41	30	51	71	199
12	Hak Cipta	-	-	-	4	4	8
13	Unit Usaha	2	2	2	2	2	10

3. Peran Institusi

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat berperan sebagai fasilitator dan koordinator berbagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terjadi di lingkup Universitas Indraprasta PGRI. Lembaga ini telah menunjukkan peran dalam kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat regional hingga nasional. LPPM Universitas Indraprasta PGRI telah menjalin beberapa kerja sama pengabdian kepada masyarakat dengan:

a. Pemerintah provinsi yang berada di Jabodetabek dan Kabupaten/Kota yang ada di Jabodetabek.

b. Lembaga swadaya masyarakat di Jabodetabek.
c. Berbagai Departemen/Kementerian di Jabodetabek.
d. Perguruan Tinggi lain di Jabodetabek.
e. Masyarakat umum termasuk industri yang ada di Jabodetabek.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh LPPM Universitas Indraprasta PGRI telah berhasil meningkatkan kesadaran dan membantu memberikan solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Peran LPPM Universitas Indraprasta PGRI sebagai berikut:

a. Merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
b. Menyelenggarakan tugas kepada masyarakat untuk;
   1) Membina dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat,
   2) Membina dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat,
   3) Membantu masyarakat dalam mencari solusi dari isu-isu yang ada pada masyarakat.

Dengan adanya peningkatan status LPPM Universitas Indraprasta PGRI dari kategori binaan menjadi madya membuktikan bahwa hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen Universitas Indraprasta PGRI telah mampu memberikan manfaat pada masyarakat. Dengan status madya, maka lembaga ini berhak mengelola pengabdian kepada masyarakat sendiri yang didanai oleh DIKTI dan anggaran belanja universitas.

4. Potensi yang Dimiliki di Bidang PPM: Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Informasi, dan Manajemen Organisasi

a. Potensi yang dimiliki di bidang Sumber Daya Manusia

Saat ini, LPPM Universitas Indraprasta PGRI mempunyai jumlah personalia pengabdian kepada masyarakat yang cukup banyak dan tersebar pada 16 program studi. Secara keseluruhan ada 947 dosen, 14 tenaga administrasi, dan 80 tenaga non-administrasi. Berikut ini adalah table rincian tenaga pengabdi menurut program studi, pangkat dan golongan, jabatan fungsional, dan jenjang pendidikan.

Tabel 2.7
Jumlah Dosen Tetap Universitas Indraprasta PGRI

Fakultas	Program Studi	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
FIPPS	Bimbingan dan Konseling	62	62	56	63	66
	Pendidikan Ekonomi	137	137	129	149	153
	Pendidikan Sejarah	21	21	18	23	29
FTMIPA	Pendidikan Matematika	69	69	69	69	73
	Pendidikan Fisika	10	10	9	14	16
	Pendidikan Biologi	20	20	30	22	24
	Teknik Informatika	323	325	309	324	351
	Teknik Arsitektur	31	31	25	34	32
	Teknik Industri	68	68	60	71	73

FBS	Pendidikan Bahasa Inggris	112	114	122	126	120
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	44	44	43	46	50
	Desain Komunikasi Visual	62	63	58	68	69
FPs	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	23	23	23	25	27
	Pendidikan Ilmu Sosial	23	23	24	28	23
	Pendidikan Bahasa Indonesia	17	17	16	17	11
	Pendidikan Bahasa Inggris	14	14	12	14	19

Tabel 2.8
Kompetensi Dosen Universitas Indraprasta PGRI tahun 2016-2020

No	**Komposisi Dosen**	**Jumlah**
1.	Doktor (S3)	84
2.	Master (S2)	982
3.	Sarjan (S1)	0
Jumlah		1066

Sumber: Diambil dari LPPM (data jumlah pengabdian per tahun dan tenaga pelaksana/mhs yang dilibatkan

Tabel 2.9
Jenjang Kepangkatan Universitas Indraprasta PGRI

No	**Jabatan**	**Jumlah**
1.	Profesor	12
2.	Lektor Kepala	25
3.	Lektor	317
4.	Asisten Ahli	558
5.	Tenaga Pengajar	154
Jumlah		1066

Tabel 2.10
Pangkat dan Golongan Dosen Universitas Indraprasta PGRI

No.	Pangkat/Golongan	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pembina Utama/IVe	4	4	4	4	4
2	Pembina Utama Madya/IVd	3	3	4	4	4

3	Pembina Utama Muda/IVc	2	2	2	2	2
4	Pembina Tk.I/IVb	5	5	11	11	11
5	Pembina/IVa	9	10	12	15	17
6	Penata Tk.I/IIId	30	30	32	35	159
7	Penata/IIIc	46	60	64	71	305
8	Penata Muda Tk.I/IIIb	124	139	157	217	245
9	Penata Muda/IIIa	235	264	324	295	385
Jumlah		458	517	610	644	774

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Universitas Indraprasta PGRI sangat memadai untuk menunjang kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

b. Potensi yang dimiliki di bidang Sarana dan Prasarana

LPPM Universitas Indraprasta PGRI menyediakan berbagai sarana untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kantor sekretariat, perlengkapan kantor, jurnal pengabdian kepada masyarakat ilmiah yang sudah ber-ISSN, serta Sentra HKI. Jurnal-jurnal tersebut memfasilitasi publikasi ilmiah. Selain itu, tersedia juga berbagai fasilitas pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh Universitas, seperti:

1) Adanya lokasi kampus A dan kampus B untuk keperluan riset dan pengajaran.
2) Pengabdian kepada Masyarakat didukung oleh 13 pusat kajian/pusat studi, 14 laboratorium/studio, 1 Inkubator Bisnis, 1 Lahan Percobaan, 2 Software yang dimiliki, 1 Ruang pimpinan, 1 Ruang Administrasi, 1 Ruang Arsip, 1 Ruang Rapat, dan 1 Ruang Seminar.

Tabel 2.11
Fasilitas Penunjang Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Pusat/Kajian	13	Ada
2	Laboratorium/Studio	14	Ada
3	Inkubator Bisnis	1	Ada
4	Lahan Percobaan	1	Ada
5	Software yang dimiliki	2	Ada
6	Sentra HAKI	1	Ada
7	Ruang Pimpinan	1	Ada
8	Ruang Administrasi	1	Ada
9	Ruang Arsip	1	Ada
10	Ruang Rapat	1	Ada
11	Ruang Seminar	1	Ada

c. Potensi yang dimiliki di bidang Manajemen Organisasi

Berdasarkan analisis dan diagnosis lingkungan eksternal maupun internal dan isu-isu strategis Universitas Indraprasta PGRI telah diidentifikasi berbagai alternatif pilihan strategi. Setelah alternatif-alternatif tersebut dievaluasi, ditemukan strategi umum yang diyakini paling efektif. Untuk mencapai sasaran tersebut ditempuh dengan mengkombinasikan peluang dan kelemahan, dengan cara

memanfaatkan seoptimal mungkin peluang-peluang yang tersedia dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada di Universitas Indraprasta PGRI.
Dari pemikiran tersebut desentralisasi otoritas dan pemberian otonomi yang lebih luas kepada LPPM menjadi kebijakan dalam salah satu strategi jangka panjang pengembangan Universitas Indraprasta PGRI. Rencana pembangunan akan secara sistematis dan terprogram dikembangkan berdasarkan prinsip memberikan otonomi yang lebih luas kepada LPPM sesuai dengan visi misinya.
Desentralisasi otoritas dengan memberikan otonomi yang lebih luas kepada LPPM hanya dapat dilaksanakan apabila institusi memiliki organisasi serta manajemen internal yang sehat. Kesehatan organisasi diartikan sebagai suatu keadaan di mana suatu organisasi berfungsi secara optimal mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkannya. Dalam hal ini LPPM harus menjadi organisasi yang sehat dan memiliki Standard Pengelolaan. Berikut adalah penjelasan *Standard Operasional and Procedure* (SOP) masing-masing unsur managemen dalam LPPM, Universitas Indraprasta PGRI.

Tabel 2.12
Manajemen Organisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1	Penjaminan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat	Ada
2	Rekruitment Reviewer Internal	Ada
3	Desk Evaluation	Ada
4	Seminar Pembahasan Proposal	Ada
5	Penetapan Pemenang	Ada
6	Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat	Ada
7	Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal	Ada
8	Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Ada
9	Pelaporan Hasil	Ada
10	Tindak Lanjut	Ada
11	Kegiatan Pelatihan	Ada
12	Sistem Penghargaan	Ada

d. *Strenghts, Weakness, Opportunities, and Threats (SWOT)*

Evaluasi diri dilakukan dengan analisis SWOT yang merupakan akronim dari kekuatan (strengths) sebagai factor internal yang dimiliki LPPM untuk menangkap peluang (Opportunities) dan mengantisipasi ancaman/tantangan (Threats) dari factor eksternal, dan apakah kekuatan dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan (Weakness) atau dimanfaatkan untuk menangkap peluang eksternal dan menghindari ancaman eksternal.
Variabel yang dianalisis meliputi: sumber daya manusia, sarana prasarana, organisasi dan manajemen, jalinan kerjasama, letak dan tata kelola, serta sumber daya finansial yang dijabarkan sebagai berikut:

Faktor internal yang direprestasikan oleh kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Unindra dalam perjalanannya menyongsong masa depan di bidang pengabdian kepada masyarakat, mencakup antara lain:

Tabel 2.13

Analisis SWOT

Strenght	Weakness	Opportunity	Threat
⁾ Telah ditetapkannya visi, misi dan tujuan serta sasaran yang futuristik dan berorientasi ke depan sebagai perangkat penting organisasi. ⁾ Prasarana dan sarana milik sendiri cukup memadai untuk mendukung proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat. ⁾ Terbukanya kesadaran seluruh civitas akademika untuk meningkatkan kapasitas dosen khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. ⁾ Besarnya sumber daya manusia yang dimiliki.	⁾ Belum lengkapnya berbagai pedoman yang terkait pengabdian kepada masyarakat. ⁾ Rendahnya budaya dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. ⁾ Hasil luaran pengabdian kepada masyarakat yang belum berkualitas sehingga sulit bersaing di kancah nasional maupun internasional. ⁾ Koleksi perpustakaan lebih banyak sudah *out of date*. ⁾ Program penjaminan mutu belum optimal. ⁾ Rendahnya ketersediaan dan kecukupan peralatan di laboratorium yang sesuai standar pengabdian kepada masyarakat ke depan. ⁾ Program pengabdian kepada masyarakat masih rendah. ⁾ Keterbasan informasi tentang produk-produk luaran terbaru hasil pengabdian kepada masyarakat baik lokal, nasional, maupun internasional.	⁾ Globalisasi membuka peluang kerjasama dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai perguruan tinggi atau lembaga internasional. ⁾ Tersedia banyak dana yang dapat diperoleh melalui program hibah kompetisi dan sejenisnya secara nasional. ⁾ Terbuka peluang untuk bekerjasama dengan institusi/instansi lainnya khususnya industri yang ada di DKI Jakarta. ⁾ Kemajuan teknologi informasi menciptakan peluang akses informasi yang lebih murah, dan kerja sama/networking dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan. ⁾ Peraturan pemerintah mendukung perkembangan perguruan tinggi terutama mengenai isu strategis dalam HELTS 2010-2025.	⁾ Globalisasi mendorong masuknya perguruan tinggi asing dan tenaga kerja asing ke Indonesia ⁾ Ketatnya persaingan dalam mendapatkan pengabdian kepada masyarakat di dalam dan luar negeri. ⁾ Masyarakat semakin menuntut hasil-hasil luaran pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan mampu bersaing secara global.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Analisis SWOT menunjukkan bahwa LPPM Universitas Indraprasta PGRI memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternal maka diperlukan garis besar rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI untuk tahun 2020-2024. Adapun tujuan pembuatan garis besar ini adalah pedoman utama para peneliti dalam menentukan topik dan judul pengabdian kepada masyarakat mereka sehingga proposal dan dana pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat direalisasikan.

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan visi dan misi, tujuan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Indraprasta PGRI adalah berperan aktif sebagai pusat pengabdian kepada masyarakat dalam menguatkan Sumber Daya Manusia yang berkarakter dan memanfaatkan keunggulan lokal demi meningkatkan daya saing bangsa dan tercapainya kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada sesuai dengan slogan Universitas Indraprasta PGRI (Peduli, Mandiri dan Kreatif).

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Indraprasta PGRI diuraikan sebagai berikut:

a. Menghasilkan pengabdi yang unggul, berkarakter, dan profesional.
b. Mengembangkan manajemen Pengabdian kepada Masyarakat yang transparan dalam struktur organisasi Universitas.
c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pencapaian visi, misi Universitas dan Visi, Misi LPPM dengan pendekatan multidisiplin ilmu.
d. Memfokuskan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang Pengembangan SDM berkualitas dan berkarakter; Ketahanan dan Keamanan Pangan; Teknologi Informasi dan Komunikasi; Energi, Transportasi, dan Lingkungan; serta Perempuan, Anak, dan Kebencanaan.
e. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, Pengabdian kepada Masyarakat.

3. Sasaran Utama

Sasaran utama kegiatan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Indraprasta PGRI adalah:

a. Mengembangkan dan meningkatkan relevansi pengabidan kepada masyarakat dalam bidang Pengembangan SDM Berkualitas dan Berkarakter; Ketahanan dan Keamanan Pangan; Teknologi Informasi dan Komunikasi; Energi, Transportasi, dan Lingkungan; serta Perempuan, Anak, dan Kebencanaan.
b. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat kabupaten, kota, provinisi, maupun nasional.

c. Mengembangkan kerjasama/kemitraan dalam pengabdian kepada masyarakat.

B. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

1. Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja LPPM

LPPM Universitas Indraprasta PGRI memandang bahwa paradigma pengembangan pendidikan tinggi masa depan direorientasikan agar mampu menghadapi sejumlah tantangan besar yang bersumber pada perubahan lingkungan yang merupakan langkah atisipatif-intovatif dan berdampak apresiatif pada masyarkaat. Untuk maksud itu, diperlukan peran LPPM terhadap dinamika lingkungan strategis dalam lintasan waktu mendatang secara *prefrigurative, postfigurative,* dan *cofigurative*. Dengan kata lain, LPPM Universitas Indraprasta PGRI, dihadapkan dengan berbagai perubahan, baik di lingkungan internal maupun eksternalnya, dan oleh karenanya harus mampu memberikan jawaban yang tepat terhadap berbagai tantangan yang mencuat (*emerging challenges*).

Faktor-faktor strategis yang dikaji dalam perumusan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Indraprasta PGRI dikelompokkan ke dalam dua kategori. Pertama, Enviormental Input, berupa dinamika lingkungan strategis LPPM Universitas Indraprasta PGRI; Kedua, Instrumental Input, yaitu berupa peraturan serta perundangan yang berlaku yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pengembangan LPPM Universitas Indraprasta PGRI itu sendiri.

LPPM Universitas Indraprasta PGRI menyiapkan diri agar mampu menghadapi tuntutan internal maupun eksternal. Di antara tuntutan internal yang berperan adalah otonomi dan akuntabilitas penyelenggaraan, serta peningkatan mutu dan relevansi hasil pendidikan. Sedangkan tuntutan eksternal berasal dari adanya perubahan lingkungan global yang menghendaki pergesearan peran institusi pendidikan tinggi dari lembaga pembelajaran tradisional ke pencipta pengetahuan (*knowledge creator*) dan menjadi pusat mengabdi pada masyarakat (*research university*) yang dikembangkan berdasarkan perencaan strategis dengan mengedepankan pendekatan multidisiplin (*comprehensive approach*).

Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan oleh LPPM dalam berkontribusi terhadap pelaksanaan visi misi Universitas Indraprasta PGRI. Pertama, LPPM harus mampu menghasilkan luaran (termasuk hasil-hasil mengabdi pada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat) yang inovatif dan kreatif dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis keunggulan lokal. Kedua, LPPM harus dapat melaksanakan mengabdi pada masyarakat dan pengabdian pada masyarakat yang mampu mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk selanjutnya dikonversi ke dalam bentuk produk yang bermamfaat bagi masyarkat umum. Ketiga, LPPM juga harus mampu meningkatkan kualitas hasil mengabdi pada masyarakat dan pengabdian pada masyarakat unggul dan memiliki karakter yang kuat sehingga mampu memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Tabel 3.1
Peta Strategi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Strategi	Tahun Pelaksanaan					Keterangan
	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	
STRATEGI 1: Peningkatan efisiensi sistem tata kelola LPPM, pengembangan system direktori, penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat, dan optimalisasi pemanfaatan serta pemberdayaan sumber daya	√	√	√	√	√	Periode tahun 2020/2021 merupakan periode penataan tata kelola LPPM
STRATEGI 2: Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat berdasarkan isu-isu utama yang muncul di wilayah Kota dan Kabupaten	√	√	√	√	√	Pedoman RPJM Kabupaten dan Kota di DKI Jakarta
STRATEGI 3: Peningkatan efisiensi eksternal melalui ekstensifikasi dan intensifikasi jejaring dengan pihak luar, serta pengembangan softskills mahasiswa dan pemberdayaan alumni di bidang pengabdian kepada masyarakat.		√	√	√	√	Diharapkan kegiatan PkM LPPM Univ. Indraprasta PGRI melibatkan mahasiswa dan bekerja sama dengan pihak luar.
STRATEGI 4: Peningkatan pengabdian kepada masyarakat di bidang Tata Kelola Kota		√	√	√	√	Diharapkan bidang ini dapat menghasilkan desa binaan atau pun Kota Layak Anak

2. Formulasi Strategi Pengembangan

Strategi yang dipilih untuk mencapai sasaran yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan terus-menerus kuantitas, kualitas, dan loyalitas sumber daya manusia termasuk alokasi waktu untuk pengabdian kepada masyarakat.
b. Pengembangan sarana prasarana mengikuti perkembangan dan kebutuhan para dosen dan mahasiswa.
c. Pengembangan organisasi pengabdian kepada masyarakat untuk menciptakan kerjasama lintas bidang dengan tetap mengedepankan akuntabilitas dan transparansi serta kemajemukan.
d. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga industri, swasta, dan pemerintah ditingkat nasional dan internasional.
e. Peningkatan kegiatan seminar, workshop, dan kegiatan ilmiah lain di bidang pengabdian pada masyarakat.
f. Meningkatkan publikasi produk Pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas Indraprasta PGRI pada media massa.

Untuk melaksanakan strategi yang dipilih untuk mencapai sasaran diperlukan suatu perencanaan yang matang, dengan rincian sebagai berikut:

a. Rencana Umum

1) Mengembangkan kuantitas dan kualitas dosen dan mahasiswa dalam menjalankan Pengabdian kepada Masyarakat.
2) Meningkatkan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan perusahaan, lembaga nasional, dan internasional.
3) Meningkatkan budaya pengabdian kepada masyarakat melalui intensif khusus.
4) Meningkatkan relevansi pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan masyarakat.

b. Rencana Khusus Pengabdian kepada Masyarakat

1) Pengembangan pengabdian kepada masyarakat di bidang Peningkatan Mutu SDM di desa/kelurahan untuk pengurangan angka pengangguran dan angka kemiskinan, perlindungan perempuan dan anak, Tata Kelola Pemerintah, Ketahanan Pangan, Teknologi Tepat Guna, Komunikasi, Energi, Transportasi, dan Lingkungan; Perempuan, Anak, dan Kebencanaan, dll.
2) Meningkatkan kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat dengan PEMDA, Perusahaan, dan Instansi lainnya;
3) Peningkatan pelatihan bagi;
    a) Remaja dan Pemuda
    b) Ibu-ibu dan Lansia
    c) UKM
    d) Masyarakat petani, nelayan, dan pedagang
    e) Tenaga administrasi Desa dan Kelurahan
4) Mengadakan Pelatihan dan Pendampingan pada Masyarakat.
5) Meningkatkan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan isu-isu penting di wilayah baik kabupaten/kota maupun provinsi.
    a) Memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan memberi solusi permasalahan masyarakat.
    b) Peningkatan teknologi tepat guna, inovasi teknologi, desain, karya seni, rekayasa sosial untuk mengatasi persoalan masyarakat.

BAB IV
PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KERJA

Berdasarkan uraian pada Bab III, maka dirumuskanlah Program Kerja Pusat Pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas Indraprasta PGRI, kegiatan serta indikator kerja. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat di LPPM Universitas Indraprasta PGRI diarahkan untuk mencapai Penurunan Angka Kemiskinan dan Pengangguran di Desa, Peningkatan Produktivitas dan Ekonomi Masyarakat, Penguatan Pangan, Pengentasan Masalah Perempuan, Anak dan Manula, Perbaikan Infrastruktur di Desa, Tata Kelola Pemerintah, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, dll.

a. Mendesain model pemecahan masalah dan pemberdayaan perempuan dan anak.
b. Mendesain model penanggulangan bencana yang meliputi pengembangan metode efisien untuk tanggap darurat, pendekatan psikologi untuk rehabilitasi korban bencana, pengembangan tempat pengungsian yang layak dan praktis untuk korban bencana, serta pengembangan jaringan komunikasi massa di sekitar bencana.
c. Menyusun *prototype* dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat.

A. Topik Pengabdian kepada Masyarakat

Isu prioritas atau topik Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Indraprasta PGRI dibagi dalam 5 kelompok kabupaten dan kota. Rincian isu-isu tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Isu-Isu/Topik Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Kabuapaten/Kota	Isu/Topik PkM
1	DKI Jakarta	Peningkatan produktivitas dan Ekonomi Masyarakat; Pengentasan Masalah Perempuan, Anak dan Manula
2	Depok	Peningkatan produktivitas dan Ekonomi Masyarakat; tata Kelola Pemerintahan
3	Bogor	Penurunan Angka Kemiskinan dan Pengangguran di Desa; Pemberdayaan SDM
4	Tangerang	Perbaikan Infrastruktur di Desa, Tata Kelola Pemerintah, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, dll.
5	Bekasi	Penguatan Pangan; Pemberdayaan Masyarakat

B. *Key Performance Indicator* (KPI)

Strategi untuk pencapaian Key Performance Indikator (KPI) disusun secara jelas dan menjadi dokumen yang berlaku secara legal. Kinerja pengabdian kepada masyarakat mengacu pada indicator Kinerja Utama Pengabdian kepada Masyarakat (IKUP) yang ditetapkan oleh Dit. Litabmas Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. KPI pengabdian kepada masyarakat unggulan perguruan tinggi disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Indikator Kinerja Utama Pengabdian kepada Masyarakat
(sesuai dengan KPI yang ditetapkan IPM)

No.	Jenis Luaran		Indikator Capaian					
			<2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	-	1	1	1	2	2
		Nasional Terakreditasi	20	20	30	40	45	50
		Lokal	-	2	5	10	15	20
2	Hibah Pengabdian pada Masyarakat	Internasional	-	1	1	2	2	2
		Nasional	3	4	5	6	8	10
		Regional	-	2	4	6	8	10
		Lokal	35	40	40	50	50	60
3	Kerja sama Pengabdian pada Masyarakat	Internasional	-	1	1	1	1	2
		Nasional	-	2	4	6	8	10
		Regional	40	80	90	95	100	100
		Lokal	50	95	100	100	100	100
4	Jumlah Pengabdi yang terlibat		100	250	300	350	400	500
5	Jumlah Judul Pengbdian Pada Masyarakat (PPM)		225	250	270	300	320	350
6	Teknologi Tepat Guna		-	2	4	6	8	10
7	Model/Prototipe/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		-	2	4	6	8	10
8	Buku Ajar/Buku Teks		23	30	40	50	60	70

* Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian kepada masyrakat dibagi total dosen tetap perguruan tinggi
**TS = Tahun Sekarang

BAB V
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

A. Pola Pelaksanaan Renstra Pengabdian

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat digunakan sebagai landasan atau acuan semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Indraprasta PGRI dalam rentangan waktu 5 tahun mendatang. Semua topik atau tema-tema pengabdian kepada masyarakat yang diajukan akan disesuaikan dengan yang tercakup dalam tema atau topik yang telah ditetapkan. Dengan cara itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPM akan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terarah, terprogram, dan terukur.

Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat pada dasarnya sangat tergantung pada sumber dana Mandiri (Universitas Indraprasta PGRI), APBN, APBD, CSR, PKL, dan lain-lain. Strategi pembiayaan yang dikembangkan dalam rangka pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat adalah dengan kompetisi murni. Mulai periode 2020 telah direncanakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana dari luar Universitas Indraprasta PGRI dan dana mandiri Universitas Indraprasta PGRI. Strategi pembiayaan dari luar Universitas Indraprasta PGRI meliputi: dana desentralisasi DIKTI, Kemenristekdikti, Swasta, Kerjasama dalam negeri dan luar negeri serta sumber dana lainnya. Strategi pembiayaan dana mandiri Universitas Indraprasta PGRI, disesuaik dengan Rencana Anggaran Belanja (RAB) Universitas, yang dialokasikan minimal sepuluh persen (10%) per tahun dari keseluruhan anggaran Universitas Indraprasta PGRI.

Dalam melaksanakan desentralisasi pengabdian kepada masyarakat mulai dari perencanaan sampai penanganan pengaduan pengabdian kepada masyarakat, LPPM Universitas Indraprasta PGRI mengacu pada SPMPPT Dit. Litabmas Kementerian Pendidikan Nasional, yang terdiri dari 6 (enam) unsur, sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat

a. Universitas Indraprasta PGRI menyusun agenda Renstra Pengabdian kepada Masyarakat secara multitahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap)*, paying pengabdian kepada masyarakat, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat tersebut terdiri atas tiga bidang unggulan yang mengarah pada terbentuknya keunggulan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Indraprasta PGRI. Universitas Indraprasta PGRI secara bertahap merumuskan beberapa jenis pengabdian kepada masyarakat sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

b. Pola pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan Universitas Indraprasta PGRI adalah pola yang berorientasi pada kebijakan Universitas dan keselarasan dengan program Pemda, yang menitikberatkan pada bidang Pendidikan, Pemberdayaan, dan Pengembangan Masyarakat Kota.

c. Semua kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI mengintegritas kegiatan dengan program LPPM Universitas Indraprasta PGRI dan Program Pemerintah Daerah Jabodetabek.

2. Sistem Seleksi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Indraprasta PGRI menyusun pedoman seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat desentralisasi yang mengandung prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Universitas Indraprasta PGRI mengumumkan secara terbuka pengabdian kepada masyarakat desentralisasi yang diikuti oleh para dosen dan atau unit pengabdian kepada masyarakat dengan sistem kompetisi.
b. Universitas Indraprasta PGRI mengangkat tim reviewer internal berdasarkan kompetensi yang dinilai dari integritas, rekam jejak (track record) pengabdian kepada masyarakat, kesesuaian bidang ilmu yang dibutuhkan, melalui sistem sertifikasi reviewer.
c. Sebagai perguruan tinggi mandiri, proposal pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI diseleksi secara mandiri oleh tim internal dan eksternal.

3. Pelaksanaan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Indraprasta PGRI melakukan kontrak pengabdian kepada masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Universitas Indraprasta PGRI/LPPM melakukan kontrak kerja pengabdian kepada masyarakat dengan ketua peneliti yang telah dinyatakan lolos seleksi.
b. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun anggaran.

4. Pola Pemantauan, Evaluasi dan Evaluasi

a. Universitas Indraprasta PGRI melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lapangan.
b. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer internal Universitas Indraprasta PGRI dengan standar pemantauan dan evaluasi SPMPPT Dit.Litabmas Kementerian Pendidikan Nasional.
c. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk kelanjutan pendanaan pengabdian kepada masyarakat pada tahun berikutnya.
d. Universitas Indraprasta PGRI membentuk sistem pengaduan internal (internal complain sistem) guna membantu peneliti menyelesaikan masalah yang dihadapi selama pengabdian kepada masyarakat. Sistem pengaduan internal terintegrasi secara fungsional dengan sistem pengaduan internal di tingkat Dit. Litabmas Kementerian Pendidikan Nasional.

5. Pengelolaan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

a. Ketua pengabdi wajib melaporkan hasil pengabdian kepada masyarakat setiap tahun dan laporan akhir hasil pengabdian kepada masyarakat.
b. Ketua pengabdi wajib menyampaikan luaran pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (HaKI, paten, publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasan sosial, buku ajar, dan lain-lain).
c. Ketua pengabdi wajib menyertai laporan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan poster pengabdian kepada masyarakat.

6. Tindak Lanjut Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

a. Universitas Indraprasta PGRI melaporkan kegiatan dalam bentuk kompilasi hasil pengabdian kepada masyarakat dosen setiap tahun sesuai dengan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat kepada Dit. Litabmas Kementerian Pendidikan Nasional.

b. Universitas Indraprasta PGRI melaporkan penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat kepada Dit. Litabmas Kementerian Pendidikan Nasional.
c. Universitas Indraprasta PGRI menyampaikan luaran hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kesepakatan kepada Dit.Litabmas Kementerian Pendididkan Nasional.
d. Universitas Indraprasta PGRI mewajibkan pengabdi yang hasil pengabdian kepada masyarakatnya terpilih sebagai peserta presentasi hasil atau presentasi keunggulan di tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Dit. Litabmas Kementerian Pendidikan Nasional.

Tahapan kegiatan yang dilakukan mengikuti prosedur sebagai berikut:

a. Pengiriman Proposal
Proposal yang telah memenuhi persyaratan administratif diserahkan ke LPPM Universitas Indraprasta PGRI.

b. Seleksi Administrasi
Sebelum dilakukan penilaian substansial dilakukan seleksi administratif yang meliputi: kesesuaian proposal dengan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI, panduan, kelengkapan proposal, sistematika, legalitas proposal. Proposal yang tidak memenuhi persyaratan administratif dinyatakan gagal dan tidak disertakan pada seleksi berikutnya.

c. Seleksi Substansi
Seleksi dilaksanakan berdasarkan aspek-aspek sebagaimana diatur dalam pedoman penilaian proposal. Nilai proposal yang tidak mencapai batas minimum dinyatakan gagal.

d. Presentasi Proposal
Proposal yang lulus dalam seleksi substansial wajib dipresentasikan oleh pengusul dihadapan tim reviewer. Presentasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan layak tidaknya proposal yang bersangkutan dibiayai. Tim Peneliti wajib memperbaiki proposal sesuai dengan masukan-masukan tim reviewer.

e. Penentuan Biaya
Tahap ini untuk menentukan kelayakan biaya agar mengabdi kepada masyarakat yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara optimal.

f. Monitoring dan Evaluasi
Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Tim yang dibentuk oleh LPPM Universitas Indraprasta PGRI

g. Penyerahan Laporan Akhir dan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat
Tim peneliti wajib menyerahkan laporan akhir pengabdian kepada masyarakat *softcopy* laporan pengabdian kepada masyarakat dan luaran sesuai dengan semua aspek yang dipersyaratkan pada KPI pengabdian kepada masyarakat unggulan.

h. Deseminasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
Tahap akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah deseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan bersama dengan program lainnya. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat wajib mempresentasikan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam seminar dan publikasi jurnal serta dilampiri poster

Proses seleksi program pengabdian kepada masyarakat kompetitif sebagai berikut:

a. Tahap seleksi administrasi, menyangkut kelengkapan dan pemenuhan persyaratan umum dan adminitrasi (meliputi kelengkapan proposal, format proposal kelayakan biaya pengabdian kepada masyarakat, dan lain-lain).

b. Tahap seleksi substansi yang dilakukan oleh tim penilai meliputi: kelayakan proposal, originalitas, kemanfaatan pengabdian kepada masyarakat, kelayakan tim pengusul.

Keputusan yang disepakati oleh tim reviewer melalui keputusan Kepala LPPM bersifat final (akhir) yang tidak dapat diganggu gugat.

B. Estimasi Nominal Dana dan Perolehan Pendanaan

Alokasi anggaran pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI diperuntukkan secara proporsional sesuai dengan prioritas pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI berdasarkan hasil pemetaan kinerja pengabdian kepada masyarakat yang telah disusun dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik dengan dukungan dari *stakeholder* yang dapat pendanaan semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diprogramkan seperti memberikan dari universitas, pemerintah, swasta, dan lembaga kerjasama luar negeri.

Strategi pembiayaan pengabdian kepada masyarakat dana mandiri dilakukan dengan maksud untuk mencapai beberapa tujuan:

1. Menciptakan atmosfir yang kondusif bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Indraprasta PGRI.
2. Memacu seluruh tenaga pendidik Universitas Indraprasta PGRI berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam pengabdian kepada masyarakat maupun dalam kegiatan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset beserta luarannya yang terdeseminasi dengan baik, berupa publikasi ilmiah, paten dan HAKI, serta memberikan kontribusi riil bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan.
4. Mengimplementasikan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat di lima bidang, dengan sasaran tercapainya percepatan hasil pengabdian kepada masyarakat dan pengakuan internasional, serta menyediakan solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, bangsa dan Negara.
5. Sinkronisasi kegiatan Catur Dharma khususnya ranah pendidikan, baik di tingkat S-1 dan S-2 dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung di lingkungan Universitas Indraprasta PGRI.

Tabel 5.1
Estimasi dan Perolehan Dana Tahun 2020

No	Skim Pengabdian kepada Masyarakat	Vol	Total Biaya
1	PKM	10	Rp. 500.000.000
2	PKM Stimulus	20	Rp. 100.000.000
3	Program KKN-PPM	1	Rp. 100.000.000
4	PPK	2	Rp. 200.000.000
	PPPUD	4	Rp. 250.000.000
5	PPUPIK	2	Rp. 100.000.000
6	PPDM	2	Rp. 100.000.000
7	PKW	2	Rp. 350.000.000
8	Sumber dana lain	2	Rp. 150.000.000
9	Intitusi (Dosen @ 2.000.000)	300	Rp. 600.000.000
Jumlah		**308**	**Rp. 2.450.000.000**

BAB VI
PENUTUP

A. Keberlanjutan

Universitas Indraprasta PGRI bertekad untuk terus menjamin keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat seperti yang tertuang dalam dokumen Renstra Pengabdian kepada Masyarakat, dengan dukungan dari berbagai *stakeholder* baik dari dalam maupun luar lingkungan Universitas Indraprasta PGRI.

Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sarana prasarana, serta sumber daya manusia yang ada di lingkungan Universitas Indraprasta PGRI. Dengan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan pengabdian kepada masyarakat unggulan dapat dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan yang pada akhirnya akan menghasilkan temuan-temua yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di lingkungan Universitas Indraprasta PGRI dan di Indonesia pada umumnya.

B. Ucapan Terima Kasih

Demikian Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini dibuat semoga bermanfaat sebagai pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Indraprasta PGRI. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Tim Penyusun yang berhasil merumuskan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI untuk jangka waktu lima tahun dari tahun 2020-2024. Dalam jangka waktu selama 5 tahun ini pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Indraprasta PGRI diharapkan dapat berjalan sesuai rencana dan memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Semoga Renstra Pengabdian kepada Masyarakat dari hasil kerja keras tim penyusunan ini menjadi langkah awal dalam mewujudkan visi dan misi serta motto Universitas Indraprasta PGRI Semarang unggul dan bermutu dan menjadi universitas yang peduli, mandiri dan kreatif. Akhirnya kami berharap kiranya Renstra Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan sumbangsih yang tak ternilai ini akan selalu direvisi kelemahan dan kekurangannya sehingga akan diperoleh Renstra Pengabdian kepada Masyarakat yang sempurna di kemudian hari.

C. Susunan Tim Penyusun

Penanggung Jawab	:	Rektor Universitas Indraprasta PGRI
Pengarah	:	Wakil Rektor Universitas Indraprasta PGRI
Ketua	:	Drs. H. Achmad Sjamsuri, M.M.
Sekretaris Pelaksana	:	Drs. Asep Setiadi, M.Pd.
Anggota	:	Nurjanah, M.Pd. Hilda Hilaliyah, M.Pd. Dwi Novriyanto, S.Kom. Syahid, M.Pd.
Sekretariat	:	Jalan Nangka 58 C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNINDRA

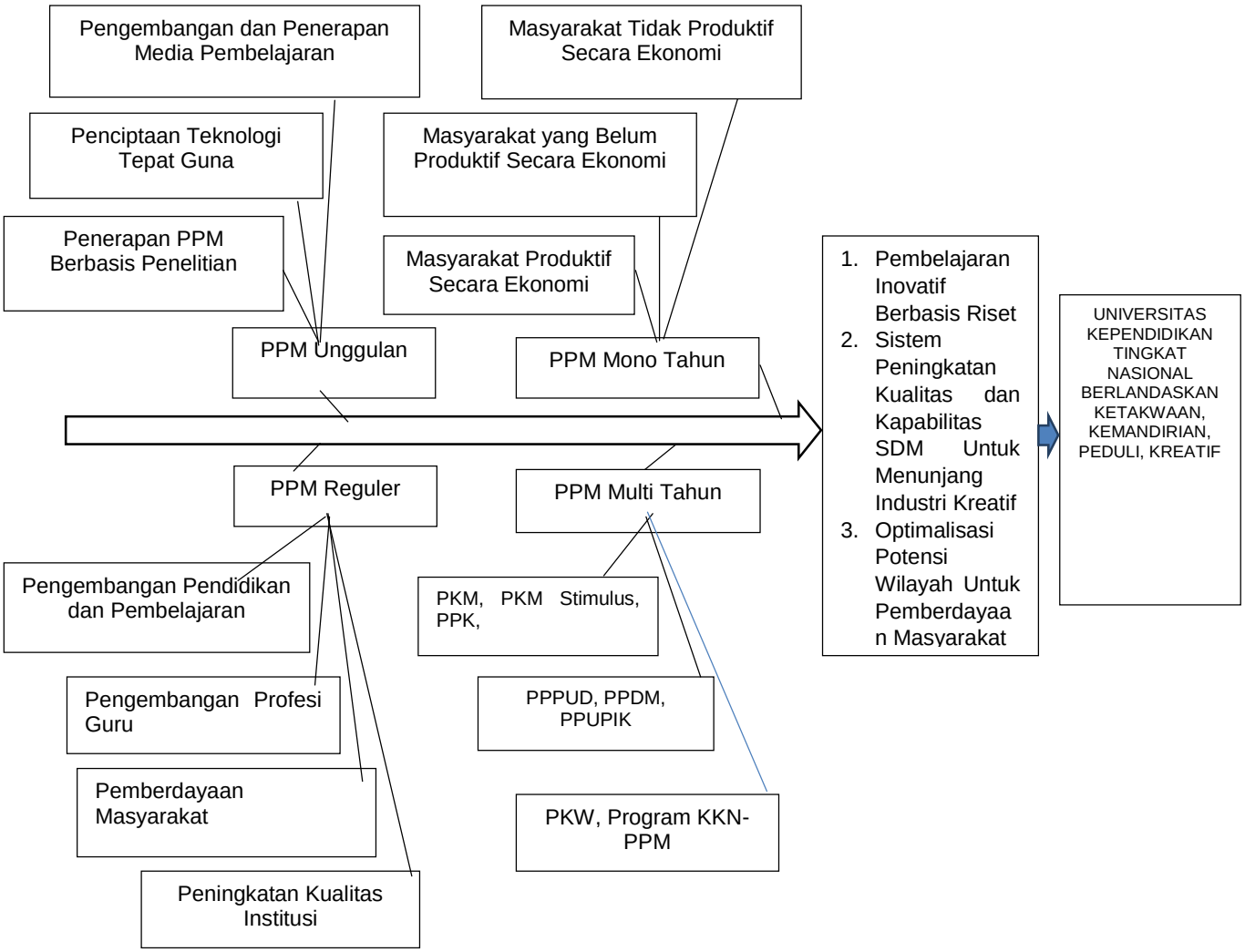

unindra
universitas indraprasta pgri

kampus A
Jl. Nangka No.58 C (TB.Simatupang) Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530.
Telp. (021) 7818718 - 78835283 Fax. (021) 29121071

kampus B
Jl. Raya Tengah No.80 Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760
Telp. (021) 87797409, 87781300
Email : kampus@unindra.ac.id

www.unindra.ac.id